

PUSAT PEMBERITAAN (INFORMATION CENTRE) ANGKATAN BERSENDJATA

2603

INFO UNTUK PARA PENDIABAT/PETUGAS/PERTA HANAN : KEAMANAN & KARYAWAN
"ANGKATAN BERSENDJATA"

Telpun Redaksi Saang/Malam
O.G. 46743

DIREKTORAT UMUM
Alamat Redaksi: Medan Merdeka Barat 13 Djakarta

DJAKARTA, SENIN 10 OKTOBER 1966.
INTISARI BERITA

NO:416/TH. II/66

EDI SI PAGI :
I. U M U M :

1 - 1	Pangdam V/Diava Majdien Amir Machmud: SUASANA CHAOS DAN SITUASI EXPLOSIF AKAN.... hal 1 MULAH DIGUNAKAN IAWAN UNTUK MENGATJAU KITA. hal 1	1
1 - 2	Dari Sidang Mahmilub : PRESIDEN SUKARNO MENGAKU TELAH TERIMA..... hal 4 SURAT DARI AIDIT..... hal 4	4
1 - 3	Men/Pangal Laks.Madya Laut Muljadi : GUGURNJA PUMERA2 PAKISTAN TIDAK AKAN MENDJA-hal 7 DI KAN RENGGANJA HUBUNGAN RAKJAT INDONESIAhal 7 PAKISTAN.....hal 7	7
1 - 4	Men/Pangak Djendral Pol. Sutjpto Judodibardjo: AKABRI ADALAH ME UPAKAN TINGKATAN PELAKSANA-hal 10 AN IDEA INTEGRASI ANGKATAN BERSENDJATA..... hal 10	10
1 - 5	Menutama Hankam/Men/Pangad Djendral Suharto: KESAMAAN SIKAP DARI ANGKATAN2 BERSENDJATA... hal 11 MERUPAKAN SJARAT MUTLAK BAGI PEMBANGUNAN.... hal 11 POTENSI HANKAM..... hal 11	11
1 - 6	Men/Pangau Laks.Madya Ud.Rusmin Nurjadin: SETIAP INSAN INDONESIA ADALAH ALAT REVOLUSI. hal 13 DAN ALAT PENGEMBAN AMANAT PENDERITAAN hal 13 RAKJAT..... hal 13	13

II. LUAR NEGERI :

2 - 1	CHIANG KAI SHEK KETJAM PEMIMPIN2 RRT..... hal 1	1
2 - 2	PRESIDEN AS AKAN KUNDJUNGI ASI. TENGGARA.... hal 2	2

III. EKU INPANG :

3 - 1	UANG2 PETJAHAN LAMA TERHITUNG TANGGAL..... hal 1 31 DESEMBER 1966 TIDAK BERLAKU LAGI..... hal 1	1
3 - 2	PERUBAHAN KOMISI TAKSASI UNTUK BEA BALIK.... hal 3 NAMA KENDARAAN BERMOTOR..... hal 3	3

IV. KEBUDAJAAN/PENDIDIKAN :

4 - 1	Menutama Kesra K.H.Idham Chalid : UNTUK MENGATASIKESULITAN JANG DIHADAPI..... hal 1 DEWASA INI HARUS TE LEBIH D.MULU MENGIKIS.... hal 1 HABIS SEGALA MATJAM BENTUK GERPOL HESTAPU.... hal 1 /PKI..... hal 1	1
-------	---	---

Dan lain-lain

STOCKS AND BONDS
INFORMATION CENTER
STOCKS AND BONDS

STOCKS AND BONDS
INFORMATION CENTER
STOCKS AND BONDS



U M U M :

10-10- ' 66

KETERANGAN RESMI MENGENAI KETJELAKAAN
HELIKOPTER ALRI

Djakarta, 10 Oktober (PAB)

Kepala Pusat Penerangan ALRI Kom. Laut Sam
su Sutjipto menyatakan bahwa sesuai hasil penjelid-
kan permulaan yang dilakukan oleh Team ALRI dan Team
AURI terhadap ketjelakaan Helykopter ALRI pada tgl. 6
Oktober 1966 djam. 16.45 , yang menjebakkan gugurnya -
Laks. Laut Eddy Martadinata beserta rombongan dapat di-
tari k kesimpulan bahwa sebab musabab terdjadinja ke-
tjelakaan itu adalah diakibatkan oleh tjuatja buruk -
(kabut , angin keras dan hudjan) didaerah Wiringgul
Puntjak.

Penjelidikan yang lebih mendalam dan terpe-
rintji sedang dilaksanakan oleh team ALRI dan team AU-
RI. Hasil penjelidikan tersebut selengkapnja akan se-
gera diumumkan untuk lebih mendjelaskan kedjadian jg
sebenarnja kepada masjarakat.

Sebagaimana diketahui peristiwa yang menje-
dihkan itu telah membawa korban2 : Laksamana Laut Eddy
Martadinata, Captain (Kolonel) Mazhar Ahmed (Pakis-
tan Navy) , Kapten laut Penerbang (Anumerta) William
Charles Kaitupan , Njonja Rauf (Isteri Commodore Raff
, Pakistan Navy) dan njonja Mazhar Ahmed , dimana Al-
marhum Laksamana Laut Eddy Martadinata dan Kapten La-
ut Penerbang (Anumerta) William Charles Kaitupan te-
lah ditetapkan oleh Presiden sebagai Pahlawan Nasio-
nal dandimakamkan di Taman Pahlawan Kalibata pada
tgl. 7 Oktober 1966. Sedangkan djenazah2 dari Captain
Mazhar Ahmed , dannjonja Rauf telah diterbangkan deng-
an pesawat Hercules AURI ke Pakistan pada ttl. 8 Okto-
ber 1966. Sambil menunggu keterangan resmi berikunja
dari ALRI diharapkan kepada masjarakat untuk tidak me-
nganda kan segala matjam desas-desus atau gerpok/PKI
dan kaum kontra revolusioner lainnja.

(AB/04/X/66).

----- (w) -----
KOLONEL LAUT ST SJAMSUDDIN MENINGGAL

Djakarta, 10 Oktober (PAB)

Setelah menderita sakit selama kurang
lebih tiga bulan Kol. Laut St. Sjamsuddin anggota
MPRS dan Wakil Ketua Induk Koperasi Angkatan Laut
(INKOPAL) tadi pagi telah meninggal dunia di RSAL
DJAKARTA.

Dari RSAL Djenazah telah dibawa kerumah
anak almarhum , Djl. Tjilosari 31 Djakarta, dan pe-
makaman akan dilangsungkan hari Senin ini tgl. 10
Oktober 1966.

(AB/04/X/66).

----- (w) -----



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

10 - 10 - ' 66

Pangdam V/Djawa Majdien Amir Machmud:

SUASANA CHAOS DAN SITUASI EXPLOSIF AKAN MUDAH DIGUNAKAN LAWAN UNTUK MENGATJAU KITA .-

Dalam suasana menuju Orba perlu kesatuan pendapat dan pikiran.

Djakarta, 10 Oktober (PAB)

Pangdam V/Djawa Majdien TNI Amir Machmud dalam kata sambutannya pada resepsi pembukaan persidangan sinode GPIB di Gelora Bung Karno Minggu kemarin telah membitjarkan tentang Orba, jang mana Panglima mengira bahwa tidak s eorangpun bangsa Indonesia jg tidak menjokongnja, apabila benar2 merasa dirinja se bagai Pengemban Ampera.

Panglima mengemukakan tentang pembinaan dan bimbingan sarana2 dalam orba itu, sebab dewasa ini - meskipun kebangkitan orba jang dipelopori oleh Mahasiswa pelajar itu gegap gempita membelah angkasa, te tapi apabila tjara2 melakukan dan melaksanakan perdjongan itu tidak disokong, tidak dibantu, dalam arti - pengarahannya, efektifitas, taktik dan strategi jang se tiap waktu berubah dan berkembang menurut situasi medan dan tjuatja, Pak Amir menghawatirkan bahwa kebangkitan orba itu tidak akan sampai pada sasarannya.

Oleh karenanja Panglima menekankan, perlu se kali adanya kesatuan pendapat dan pikiran didalam sarana2 orba itu, agar dapat pula melahirkan suatu langkah jang seragam, jang semuanya itu harus didasarkan atas strategi dasar Kabinet Ampera jaitu ketenangan politik dan stabilisasi ekonomi sebagai Dwi Dharma dan Tjatur Karyanja, Suasana Chaos dan situasi jg explosif, demikian Pak Amir, sangat mudah digunakan oleh lawan, baik dari sisa2 Gestapu/PKI ataupun dari golongan2 lain jang tidak setudju terhadap Pandjasila, dan menentang revolusi Indonesia. Lebih dja hat lagi bahwa hak sedemikian itu dapat digunakan oleh kaum petualang ekonomi, mensabot Kabinet Ampera, menggagalkan segala usahanya, menjatuhkan Martabat ABRI dan mengembalikan orde lama.

Karena itu, Panglima tidak menjetudju adanya demonstrasi2 dlsb, dan segala tindakan2 jang melanggar hukum, bukan berarti Pak Amir tidak menjokongkan hukum, mengembalikan kehidupan jang bersendikan hukum sesuai dengan tuntutan Orba itu, membantu mengarahkan dan membina efektifitas, daya dan tenaga dalam penetapan taktik dan strategi sesuai dengan keadaan medan tjuatja.

Adjaran



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

10-10-1 66

Adjaran agama adalah modal pokok.

Padaawal sambutannja Panglima mengatakan - bahwa apabila kita konsekwen terhadap kepada peladjaran agama yang berarti benar2 menjalankan adjarannja, dan djuga seluruh rakjat Indonesia ini melakukan dengan konsekwen adjaran2 agama, menurut Panglima itu adalah modal pokok dalam melaksanakan dan mengamalkan Pantjasila.

Selandjutnja dikatakan bahwa tauladan hidup sehari2 bagi masyarakat sekitarnja, yang mentjerminkan hidup didalam rumah tangga, seolah2 merupakan tjontoh sepotong kedamaian, dan ketentraman didalan tata kehidupan masyarakat sosialisme Indonesia. Kesemuanja ini menurut Panglima dapat dilaksanakan dengan baik kalau kita semuanja mempunyai modal mental dan moral sesuai dengan tuntutan orba yang berarti kita kembalikan pada pangkal tolak kita sendiri jaitu falsafah kehidupan Pantjasila, dengan UUD-45 sebagai landasan hukum yang harus dilaksanakan dengan konsekwen dan semurni2nja.

(AB/07/X/66).

----- (w) -----

DJ. GALAH KEM. STADMAN SEBAGAI SESAMA
KEKUATAN ORDE BARU UNTUK MENEGAKKAN STABILITAS
SASU POLITIK DAN EKONOMI

Pangdam V/Djaya pada upatjara penutupan Latmil Men/Mahadjaja.

Djakarta, 10 Oktober (PAB)

Pangdam V/Djaya Majdjen TNI Amir Machmud mengatakan bahwa integrasi Men Mahadjaja dengan Kodam V/Djaya ABRI khususnja, dengan rakjat pada umumnja mutlak perlu, yang menjinpulkan keamanan dari , oleh dan untuk rakjat. Karena Men Mahadjaja adalah sebagai wadah untuk menghimpun tenaga2 muda mahasiswa dalam suatu organisasi yang militant, sebagai organ yang diberi tugas dan fungsi untuk turut serta membina ketahanan revolusi, mempertahankan Pantjasila, mempertinggi daja guna ABRI dalam rangka menjelenggarakan pertahanan dan keamanan khususnja didaerah hukum Kodam V/Djaya.

Hal ini dikatakan pada upatjara penutupan latihan Men Mahadjaja Sabtu pagi dilapangan Banteng, oleh





10 - 10 - ' 66

U M U M :

oleh pangdam VDjaya yang bertindak selaku Irup yang selandjutnja mengatakan bahwa dalam bidang menegakkan stabil tas politik ekonomi diibukota, kita menghadapi tantangan atau tekanan lahirijah dan bathinijah. Dan sebagai kekuatan politik dalam menegakkan orba, kita sudah memiliki satu konsepsi perdjoangan, konsepsi yang dapat dipertanggung djawabkan kepada rakjat.

Rapatkan barisan.

Menanggapi kedjadian achir2 ini baik dilapangan Monas maupundi Kranat Salemba, menurut Panglima sebenarnya tidak perlu terdjadi, apabila kita tetap menempuh djalan yang konstitusionil, tetap kita berpidjak pada landasan hukum yang berlaku.

Kewadajiban kita dalam menegakkan orba, demikian Panglima, ialah mentjegah djangan sampai kita terkena issue2 pihak lawan, chususnja Gestapu/PKI dan musuh2 revolusi lainnja. Kita wadajib merapatkan barisan kita, wadajib menutup dan mentjegah djangan sampai hal2 yang ketjil yang timbul diantara kita di djadikan peluang lawan2 kita, djusteru didalam kita nensukseskan Program Kabinet Imperajini. Kita semua masih berada didalam masa transisi dimana kita belum lepas dari manouvre lawan dalam mentjari peluang2 di dalam tubuh kita.

Achirnja Pak amir mengharapkan agar partisipasinja Men Mahadjaja tetap sebagai barisan dalam Orba, karem revolusi kita pada taraf ini sungguh2 membutuhkan kegotong rojongan dari segenap potensi2 revolusi. Kita tetap dalam satu barisan dan terhimpun dalam satu ikatan Pantjasilais sedjati.

(AB/07/X/66).

----- (w) -----

OPS MIGAS SUMBANG UANG 40 DJUTA

Djakarta, 10 Oktober (PAB)

Panitya Bentjana Alam-Nasional Pepelrada - Djaya Letkol. Urip Widodo SH Sabtu pagi telah menerima sumbangan dari OPS MIGAS Via Gubernur DCI Djaya berupa uang sebesar Rp. 40.000.000 (ulam) yang diserahkan oleh Sdr. Muchadi. Perlu ditambahkan bahwa sumbangan tsb adalah khusus untuk diberikan kepada penduduk Lombok yang sedang mengalami kelaparan. Selain itu juga dari Bank Siliwangi djuga telah menjerahkan uang sumbangan sebesar Rp. 10.000.000 (ulam) khusus untuk bentjana G. Lawu. Demikian keterangan Major Nangsri.

(AB/07/X/66).

----- (w) -----



10 - 10 - ' 66

U M U M :

TIDAK BENAR PEPELRADA T.J.BUT S.I.T.
SK. KARYA BHAKTI.

Djakarta, 10 Oktober (PAB)

Sehubungan dengan adanya berita di beberapa surat kabar diibukota jang memberitakan bahwa Peperada Djaya telah mentjabut surat Idjin Terbit Surat kabar Harian Karya Bhakti, menurut keterangan Pen. Peperada pentjabutan SIT itu tidak dibemarkan. Karena mengenai pentjabutan SIT itu adalah bukan wewenang Peperada, melainkan Hak/wewenang Departemen Penerangan.

(AB/ 07/X/ 66).

----- (w) -----

Dari Sidang Mahmilub :

PRESIDEN SUKARNO MENGAKU TELAH TERIMA
SURAT DARI AIDIT

"Gestok itu gerakannya Pak Harto, djangan dikutuk," kata Hakim Ketua Letkol. - Ali Said SH.

Djakarta, 10 Oktober (PAB)

Pada awal bulan Oktober 1965, Presiden ternjata telah menerima surat dari "Pangti" Gestapu/PKI Aidit, jang berisi "usul" supaya Presiden Sukarno melakukan apa2 jang telah didiktekan oleh Aidit. Menurut pengakuan Dr. Subandrio dalam sidang ke VII Mahmilub Djum'at malam, setelah ditjek apakah benar Presiden menerima surat dari Aidit, kepada Dr. Subandrio jang waktu itu mendjabat Waperdam I/Menlu, Presiden mengaku: ja, benar."

Sementara itu, saksi kartono Kadri (Kepala bagian II BPI) jang djuga telah didengar keterangannya dalam sidang ini, al. mengatakan bahwa copy dari Surat Aidit kepada Presiden Sukarno itu adalah merupakan salah satu dari stukken BPI jang telah dibakar serta dimusnahkan.

Ketika ditanja oleh Ouditur : "margapa surat itu dibakar", saksi mendjawab dengan djelas: "karena persoalannya menjangkut nama Bapak Presiden, dan saja anggap sudah lalu".

Isi





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

10-10- '66

U M U M :

Isi surat Sidit kepada Pre
siden.

Kadapunisi surat Sidit kepada Presiden yang
dibatjakan oleh Oditur Letkol Dermawel Achmad SH. da-
lam sidang itu, dan yang telah dibenarkan oleh Saksi
Kartono Kadri, adalah sebagai berikut :

Usuk kepada Presiden, supaya keputusan Pre-
siden harus memuat :

1. penyelesaian "Dewan Djendral" dan G-30-S sepenuh-
nja ditangan Presiden Pangti ABRI.
2. Untuk itu diperlukan ketenangan, dan dilarang me-
ngutuk Dewan Djendral maupun G - 30 - S.
3. Semua alat revolusi terutama ABRI, orpol/ormas,
dan koran2 supaya bekerdja seperti sebelum G-30-
S.
4. Masalah keamanan supaya dikembalikan kepada AKRI
dengan bantuan Front Nasional.
5. Kepada alat revolusi supaya berkompetisi melaksa-
nakan 5 azimat revolusi.
6. dilarang tuduh menuduh dan salah menyalah.

Pembubaran BPS adalah kepu-
tusan Presiden.

Dalam sidang ke VII Djum'at malam, sidang
djuga telah mendengarkan keterangan saksi tentang -
persoalan BPS. Atas pertanjaan Hakim anggota Major-
Laut Djajus saksi mengetahui persoalan BPS, tetapi
pembubarannya adalah merupakan keputusan Presiden.
tanja djawab mengenai BPS itu, al sbb :

Hakim : saudara saksi tahu persoalan BPS?

Saksi :saja tahu, kira2 tahun 1964.

H.A. : saudara djuga tahu, bahwa BPS ber-
tentangan dengan PKI?

Saksi : ja.

H.A. : apa alasan pembubaran BPS.

Saksi : saja tidak tahu, sebab pembubaran
BPS dengan keputusan Presiden.

H.A. : sebagai anggota intelidjen, bagaima-
mana pendapat saudara?

Saksi : saja tidak mengadakan penjelidikan
lebih landjut tentang BPS ini, se-
bab persoalannya meningkat djadi -
persoalan politik.

Gestok djangan dikutuk.

Sementara itu dalam sidangnja ke VIII Sab-
tu pagi, Hakim ketua Letkol. Ali Said SH dengan tegas
memperingatkan kepada saksi Basuki (djuga petugas BPI)
supaja djangan menjebut Kup PKI itu dengan kata2 Gestok!
Dengan



PERPUSTAKAAN NASIONAL

REPUBLIC OF INDONESIA

10-10- '66

U M U M :

Dengan tegas Hakim mengatakan "Gestok itu Gerakannya Pak Harto untuk menumpas Gestapu/PKI. Gestok djangan dikutuk dan djangan ditumpas."

Perlu diketahui, dalam sidang Sabtu pagi saksi Basuki telah memberikan keterangannya sekitar latihan di Lubang Buaja, dan mengenai dokumen Gilchrist yang oleh saksi djuga dikatakan tidak autentik.

Dalam sidang ke VIII itu djuga telah didengar keterangan saksi Abdul Hamid, jaitu salah seorang anggota BPI yang diselundukan keorganisasi Pemuda Rakjat/PKI. Menurut pengakuannya, Saksi Abdul Hamid telah diperintahkan oleh Sutomo untuk mengikuti latihan di Lubang Buaja.

Pada saat2 dilakukannya Kup, pada tgl. 1 Oktober, saksi melihat dilobang Buaja dilakukan pembakaran terhadap beberapa orang yang tidak dikenal oleh saksi. Saksi berusaha untuk melarikan diri, tetapi ditjegah oleh seorang yang dikenal oleh saksi bernama Djohar.

"Bagaimana menurut kata2 Djohar", tanya Hakim.

"Saja diminta supaya djangan panik, karena Presiden Sukarno berada di disekitar sini", jawab saksi, dan yang dimaksud dengan sekitar sini adalah di lobang Buaja.

(AB/ 03/ X/ 66)

----- (w) -----

PENDJELASAN DJUBIR MAHMILUB LETKOL
DITUK MULJO SH SEKITAR PERSAKSIAN
TERTULIS PRESIDEN.

Djakarta, 10 Oktober (PAB)

Dalam sidang Mahmilub pada penjidangan prakara2 Dr. Subandrio Sabtu malam, yang menarik perhatian bukan sadja hadirnja Omar Dhani dan Sri Muljono Herlambang sebagai saksi djuga telah ada persaksian tertulis dari Presiden.

Sehubungan dengan itu, djurubitjara Mahmilub Datuk Muljo SH atas pertanjaan pers sekitar persaksian tertulis Presiden Sukarno tsb telah menjelaskan bahwa, dalam persaksian itu djelas Presiden Sukarno hanya memanggil Njoto untuk membantu pembikinan Naskah pidato yang akan disampaikannja. Akan tetapi Dr. Subandrio telah mengirinkan kawat pada Njoto dan Aidit di Rusia dan di Peking. Dengan demikian Logikannya menurut Letkol Datuk Muljo SH, adalah Bandrio menyampaikan panggilan atas nama Presiden itu tanpa diketahui oleh Presiden, djuga Bandrio melakukan perbuatan2nja itupun tak memberitahukannya pada Presiden Demikian Djubir Mahmilub Letkol Datuk Muljo SH.

(AB/07/X/66).

----- (w) -----
PRINSIPAL NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

10-10- ' 66

Men/Pangal Laks.Madya Laut Muljadi :

GUGURNJA PUTERA2 PAKISTAN TIDAK AKAN MENDJADI
KAN RENGGANJA HUBUNGAN RAKJAT INDONESIA -PA
KISTAN

Indonesia dalam membantu -
rakjat Pakistan tidak meng-
hitung material.

Djakarta, 10 Oktper (PAB)

Men/Pangal Laksamana Madya Laut Muljadi - dalam amanatnja pada upatjara pelepasan djenazah Kol Mashar beserta njonja dan Nj.Komodor Rauf jang akan diterbangkan ke Pakistan Sabtu pagi di Airport Kemajoran menjatakan bahwa gugurnja putera2 Pakistan bersama Laksamana Laut Eddy Martadinata dan Kapten Laut Penerbang Charles Willy Kairupan tidak akan mendjadikan rengganja hubungan rakjat Indonesia dengan Pakistan tetapi djusteru akan lebih dipererat dan ditingkatkan lagi.

Dalam awal amanatnja selaku Inspektur Upatjara Men/Pangal antara lain menjatakan bahwa saat2 - jang mengharukan sekali, karena terdjadinja ketjelaan sehingga mengakibatkan gugurnja seorang putera Indonesia Laksamana Laut Eddy Martadinata dan Kapten Laut Penerbang Charles Willy Kairupan bersama putera2 - Pakistan sahabat bangsa Indonesia.

Mengharukan sekali, Men/Pangal, karenapahlawan2 itu gugur dalam tugas/mempererat persahabatan Indonesia - Pakistan jang telah lama dirintisnja dan lebih ditingkatkan lagi. /nja

Takdir TUHAN JANG MAHA ESA

Indonesia dalam membantu rakjat Pakistan - tidak menghitung material, tapi djiwa raganja dipertukarkan diwaktu negara Pakistan mengalami kegawatan. Untuk ini Komodor Rauf datang di Indonesia untuk melanjutkan perjuangan itu, tetapi malang baginja malapetaka menimpanja. Semua itu adalah takdir Tuhan, oleh karena itu semoga arwah beliau dapat diterima dan mendapatkan tempat jang selajaknja disisi Tuhan dan djuuga kepada keluarganya jang ditinggalkan agar tawakal dan teguh iman: dalam menghadapi pertjobaan itu.

Achirnja Men/Pangal menjatakan bahwa ALRI berduka tjita atas gugurnja Ko.Mazhar dan isteri serta Nj.Komodor Laut Rauf dan duka tjita ALRI ini agar disampaikan kepada Kepala Staf AL Pakistan.

Sambutan



10-10-1966

U M U M :

Sambutan Kuasa Usaha Pakis
tan di Djakarta.

Sdr. Husein, selaku Kuasa Usaha Pakistan di Djakarta dalam kata sambuannya antara lain menjatakan bahwa ketjelakaan dan kematian adalah unum dan semua itu adalah Takdir Tuhan jang tak seorangpun dapat merintangangi atau menghalanginja.

Sebagai wakil rakyat Pakistan sangat terharu atas penghormatan begitu melah terhadap djenazah KolMazhar dan Njonja serta Njonja Komodor Rauf jang akanditerbangkan dengan pesawat Hercules Hari ini menudju Pakistan.

Upatjara pelepasan djenazah putera2 Pakistan ini dihadiri oleh Menutama/Hankam/Ketua Presidium Kabinet Ampere /Men/Pangad Djendral Suharto, Panglima KKO Letdjen KKO Hartono, Pangdamar III Komodor Laut Harjono Nimpuno, Perwira tinggi darikeempat Angkatan Bersendjata serta para undangan chususnja masjarakat Pakistan jang ada di Djakarta.

(3P/04/X/66)

----- (w) -----

Kesatuan2 Aksi Djawa Timur :

USIR TJIRA RRT DAN MINTA PERTANGGUNGAN
DJAWAB GUBERNUR DJATIM

Djakarta, 10 Oktober (PAB)

Dalam pernjataannya jang ditjetuskan pada Appel Hari Kesaktian Pantjasilatgl. 1 Oktober jll seluruh kesatuan2aksi2 Surabaya/Djatim, telah mendesak pemerintah agar mengusir Tjira RRT jang turut aktif dalam gerakan Kontrev Gostapu/PKI, dan jang njata2 mengatjaukan perekonomian bangsa.

Kesatuan2 aksi djuga menuntut pertanggung an djawab Gubernur Djatim tentang barang2 TRITURA - EXPRESS jang mana mengemi penjalurannya kepada rakyat masih kabur bagi masjarakat.

Seperti diketahui barang2 Tritura Express ini berasal dari C.V. Karkam-Islam jang disita pemerintah Orde baru karena ternjata merupakan kekajaan hasil manipulasi dengan kerdjasama dengan pihak orde lam. Sampai saat ini, penjalurannya jang disanggupi oleh Gubernur Djawa Timur untukdsampaikan kepada rakyat, ternjata masih penuh diliputi kekaburan, sehingga adalah wajar kalau timbul ketidakpuasan dari segenap lapisan masjarakat. KAMI dan KAPPI Surabaya jang menjoba remberikan djasa2 baiknja untuk membantu penjaluran tsb ternjata ditinggalkan begitu sadja.

Selandjutnja



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

10 - 10 - ' 66

U M U M :

Selandjutnja kesatuan2 aksi djuga mendesak ke pada MPRS agar meminta pertanggungan djawab Bung Karno terhadap terdjadinja pengchianatan Kontrev Gestapu / BKI.

Bung Karno didesak agar menolak semua permintaan grasi dari oknum2 Gestapu/PKI - Subversi. Dan ke pada pemegang SP 11 Maret didesak agar bertindak dengan segera apabila penolakan grasi tsb tidak dikeluarkan dalam waktu jang sesingkat2nja.

Kesatuan2 Aksi mendesak agar para penerima DPC diminta pertanggungan djawabnja. Kepada Mahkamah Agung didesak agar segera melaksanakan hukuman Mati jang telah terbukti mendjalankan subversi ekonomi.

Di Djatim agar segera adakan Mahmilub.

Didesak agar di Djatim diselenggarakan MAHMI-LUB terhadap oknum2 jang terlibat dalam pengchianatan kontrev Gestapu/PKI.

Mendukung sepenuhnya kebidjaksanaan pemerintah untuk ~~kenbalicja~~ RI. ke PBB dalam merealisasikan politik luar negeri Indonesia jang bebas dan aktif.

Pernyataan jang dibatjakan oleh Wakil KAPBI - (Kesatuan Aksi Pengemudi Betjak Indonesia) surabaya itu, ditanda tangani oleh wakil2 KAPPI - KAMI - K.SI - KAPBI - dan KABI. Sebelum mengadakan appel Hari Kesaktian Pantjasila itu, pada subuhnja (djam 04.00 - WIB) telah diadakan appel berkabung dalam memperingati Pahlawan2 Revolusi dan Pahlawan-2 Ampera jang telah gugur mendahului kita. Appel inipun diikuti oleh seluruh Kesatuan Aksi Surabaya. Pada appel berkabung tsbtelah dibatjakan ikrar kebulatan tekad kesatuan2 Aksi untuk meneruskan perdjjoangan para Pahlawan Revolusi dalam menjelamatkan Bangsa dan Negara serta tji ta2 revolusi Agustus '45.

Kesatuan2 Aksi bertekad bulat mengkikis habis ajaran maxisme/leninisme/komunisme dari selutuh lapisan masyarakat dan para penjebarnja tanpa memandang bulu dan kedudukan, bertekad menegakkan perdjjoangan orde baru jang berlandaskan Pantjasila, kedjjudjuran kebenaran dan keadilan.

Achirnja dinjatakan ikrar kebulatan tekad untuk melandjutkan perdjjoangan sampai terlaksananja - Tri Tuntutan rakjat demi menudju tertjapainja masyarakat adil dan makmur jang diridhoi oleh TUHAN JANG MAHA ESA.

(AB/045/X/66).

----- (w) -----



U M U M :

10 - 10 - '66.

Men/Pangak Djendral Pol. Sutjipto Judodihardjo:
AKABRI ADALAH MERUPAKAN TINGKATAN PELAKSANAAN IDEA INTEGRASI ANGGARAN BERSEKUTU.

Djakarta, 10 Oktober (PAB).-

Menteri Panglima Angkatan Kepolisian Djendral Polisi Sutjipto Judodihardjo menjatakan bahwa AKABRI adalah merupakan suatu tingkatan pelaksanaan idea daripada pengintegrasian ABRI. Dan integrasi ini adalah suatu proses dalam masyarakat yang mengarah kepada pembentukan kesatuan dan persatuan. Dengan dasar pengertian ini maka AKABRI sebagai hasil proses integrasi merupakan suatu proses kesatuan dan persatuan dalam rumpun ABRI jg meningkatkan dengan njata kekompakkan daripada ABRI.

Pernyataan Men/Pangak ini disampaikan dalam memberi - kan kata sambutannya pada peresmian AKABRI dan penerbitan brosur AKABRI. Dalam sambutannya itu oleh Men/Pangak dikatakakan bahwa lawan daripada integrasi ialah des integrasi yang djuga merupakan suatu proses dalam masyarakat, proses perpetjahan dan pertentangan, proses petjah belah dan adu domba. Karena itu, demikian Men Pangak waspadalah terhadap proses des integrasi ini.

Pendidikan adalah sumber hari depan.-

Selanjutnja Men Pangak mengatakan bahwa AKABRI adalah lembaga pendidikan yang pada intinya adalah lembaga pembentukan watak, dan merupakan satu nja sumber utama perwira djabatan ABRI dan djuga merupakan salah satu sumber kader Revolusi Pantjasila dalam ABRI.

Pendidikan adalah sumber hari depan, demikian Men Pangak yang selanjutnja menjatakan, AKABRI sebagai lembaga pendidikan merupakan hari depan daripada ABRI dan hari depan dari pada Revolusi Pantjasila, maka itu AKABRI ini perlu dibina diperkembangkan tidak hanya oleh ABRI pun djuga oleh pemilik tunggalnja Rakjat yang progresif revolusioner Pantjesilais.

AKABRI adalah hari depan Revolusi Pantjasila, tanpa berbitjara setjara terlebih an maka dalam AKABRI setjare kongkrit njata ditanam berih² kerukunan rumpun ABRI. Demikian a.l. sambutan Men Pangak.

(LB/RO²/K/66).-





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

10-10-1966.

Menutama Hankam/Men Pangad
Djendral Suharto :

KESAMAAN SIKAP DARI ANGKATAN2 BERSENDJATA
MERUPAKAN SJARAT MUTLAK BAGI PEMBANGUNAN
POTENSI HANKAM.

Pengintegrasian antar Angkatan sangat
perlu dlm pembentukan kader pimpinan
ABRI.

Djakarta, 10 Oktober (PAB).-

Menutama Hankam/Menteri Panglima Angkatan Darat Djendral Suharto dalam sebuah sambutannya juga di-muat dalam brosur AKABRI telah menyatakan bahwa sesuai dengan tekad dan tugas yang ditandatangani pada masa tanggung jawab sebagai pradjurit Saptamarga sudah lama dirasakan perlunya pengintegrasian dan kesamaan didalam pembentukan dan pendidikan dari kader2 pimpinan untuk ABRI.

Sepanjang sejarah dan mengingat tugas fungsi dan potensi fisik yang diberikan kepada masing2 Angkatan daripada Angkatan Bersendjata, menurut Djendral Suharto, mau tidak mau kebulatan yang didasarkan kepada kesamaan sikap dari Angkatan2 itu didalam menanggapi dan didalam menanggulangi persoalan2 yang menjangkut keselamatan negara, baik keselamatan wilayah dan rakyatnya ataupun keselamatan dasar falsafahnya, adalah merupakan syarat mutlak bagi pembangunan potensi pertahanan dan keamanan.

Kebulatan ABRI sangat penting untuk menanggulangi setiap perkembangan nasional.-

Selanjutnya dalam sambutan tersebut Djendral Suharto menyatakan bahwa, sesudah sidang Umum MPRS ke-IV dengan ketetapan MPRS No. IX dan Ketetapan MPRS No. XIII tahun 1966, yang dijanjikan menugaskan kepada Angkatan Bersendjata untuk menjadi stabilisator didalam pemulihan kehidupan negara dan bangsa yang normal, integrasi/kedjiwaannya, adalah penting sekali untuk dapat mengamankan kebulatan ABRI menghadapi dan menanggulangi setiap perkembangan nasional khususnya, perkembangan internasional pada umumnya.

Kebulatan djawa ini, menurut Men/Pangad, harus sudah dimulai pembentukannya dan pembinaannya pada kader2 yang langsung akan ditugaskan sebagai unsur pimpinan di-masing2 Angkatan didalam pembinaan Angkatan Bersendjata dimasa datang./semua Angkatan dalam arti luas terutama Integrasi

Maka



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

10 - 10 - '66.

Maka oleh karena itu, demikian Djendral Suharto, penintegrasian Akademi dari masing2 Angkatan ini akan besar artinya didalam pembinaan kebulatan ABRI sebagai suatu potensi nasional yang mempunyai fungsi sebagai stabilisator yang memberi rasa tentram dan tenang kepada potensi2 lainnya didalam masyarakat.

Kesatuan landasan hidup.

Sementara itu Djendral Suharto dalam berbi-tjara tentang kesatuan landasan hidup telah mengatakan bahwa kesatuan landasan hidup dan kesatuan pandangan hidup yang ditanamkan kepada kader2 pimpinan ini selama dalam pembentukan dan pendidikannya, disamping pergaulan dan kontak pribadi selama mereka berada dalam pendidikan, akan mempunyai arti psikologis yang menentukan untuk menjempurnakan pembinaan integritas ABRI sebagai pradjurit2 Supta Marga pengawal kesatuan nasional dan stabilisasi nasional yang bulat dan teguh berdiri diluar dan diatas semua golongan demi keselamatan dan kesedjahteraan nasional.

Achirnya Men/Pangad menjatakan bahwa semoga Tuhan Yang Maha Esa mendjadikan AKABRI ini sumber tempat lahir, tempat mekar dan berkembangnja understanding dan kerdjasama yang harmonis antara semua unsur2 Angkatan Bersenjata sebagai alat Revolusi yang tetap utuh dan tidak berubah dalam pasang surut dan pasang naiknja revolusi itusepanjang masa.

Perlu ditambahkan bahwa Akademi Angkatan Bersenjata RI (AKABRI) telah diresmikan oleh Men/Pangad Djendral Suharto pada tanggal 7 Oktober jl bertempat di Staf Hankam Djl. Merdeka Barat 13 Djakarta.
(AB/R02/V66).-

-----r-----

Men/Pangal Laks. Madya Laut Muliadi :

PENCINTEGRASIAN AKABRI ADALAH MUTIAK PERLU SEBAGAI MODAL DAN LANGKAH PERTAMA PENCINTEGRASIAN ABRI SETJARA KEKAL.

+ AKABRI dulu sebagai gagasan, kini telah menjadi kenyataan.

Djakarta, 10 Oktober (RAB).-

Mensteri/Panglima Angkatan Laut Laksamana Madya Laut Muliadi menegaskan bahwa penintegrasian

Akademi





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

10 - 10 - '66

Akademi ABRI adalah mutlak perlu sebagai modal dan lunakah pertama bagi pengintegrasian ABRI setjara kekal. Pernyataan Men/Pangal ini disampaikan dalam memberikan sambutannya terhadap diterbitkannya brosur - AKABRI yang kini telah disebarluaskan pada segenap tjalon peserta AKABRI.

Dalam sambutannya itu, Men/Pangal menandakan bahwa Akademi ABRI yang semula hanyalah merupakan gagasan dan angan-angan belaka, kini telah menjadi kenyataan sedjarah yaitu terbentuknya Akademi ABRI tab dengan baik atas dasar Ruchmat Tuhan Yang Maha Esa.

Sementara itu dikatakan pula bahwa, adanya kesatuan para pemuda tjalon perwira kita, didalam kehidupan militer mereka sebagai Taruna ABRI, setidaknya akan merupakan suatu titik tolak bagi usaha satunja ABRI didalam berfikir, bersikap, bertindak dan berbakti dalam perdjoungannya menukseskan Revolusi kita.

Achirnja Men/Pangal katakan selanjutnja, bahwa satunja ABRI didalam arti yang se-dalamnja memerlukan waktu. Dan di AKABRI inilah, demikian Men/Pangal, tempat yang paling baik untuk meresapkan kepada setiap taruna tjalon perwira ABRI, Doktrin2 perdjoungan, Doktrin2 Revolusi, Doktrin2 Perdjoungan ABRI, dan lain sebagainya.

Hendaknya usaha yang baik ini merupakan suatu permulaan dari rangkaian usaha untuk mengintegrasikan ABRI dalam arti-kata yang seluas-luasnja. Demikian Men Pangal.

(AB/RO2/X/66).-

-----r-----

Men/Pangau Laks. Madya Ud. Rusmin Nurjadin:
SETIA? INSAH INDONESIA ADALAH ALAT REVOLUSI DAN
ALAT BENCAMBAN AMANIT PENDERITAAN RAKJ

+ Pantiasila sebagai leit -
star dan falsafah hidup
untuk kelangsungan hi-
dup bangsa dan negara.-

Djakarta, 10 Oktober (PAB).-

Menteri Panglima Angkatan Udara Laksamana - Madya Udara Rusmin Nurjadin telah menyatakan bahwa, Rakjat dan ABRI merupakan dwitunggal yang tak pernah terpisahkan satu sama lain didalam setiap perdjoungan untuk mewujudkan tiga segi kerangka tudjuan revolusi.

Dan disinilah....



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

10 - 10 - '66

Dan disinilah letak rahasia kekuatan revolusi Rakyat Indonesia dalam menghadapi kekuatan imperialisme Barat maupun Timur, dan sedjarahpun telah membuktikan bahwa kekuatan itu pulalah yang telah mengusir pendjajah kolonialisme dari tanah air kita. Dengan demikian, kata Men Pangau maka setiap insan Indonesia adalah alat revolusi dan alat pengemban Amanat Penderitaan Rakyat dengan Pantiasila sebagai leistar dan falsafah hidup demi memPERTAHANKAN kelangsungan hidup negara dan bangsa.

Pernyataan Men/Pangau ini diberikan dalam memberikan sambutanja pada penerbitan brosur AKABRI, yang Komando AKABRI-nya telah diresmikan oleh Djenderal al Subarto baru2 ini di Staf Pertahanan Keamanan di Jalan Merdeka Barat 13 Djakarta.

ABRI adalah inti dan tulang punggung pertahanan Revolusi.-

Pengalaman selama 21 tahun berdjoung bersama2 rakyat menunjukkan bahwa ABRI menurut Men Pangau adalah inti dan tulang punggung daripada pertahanan revolusi. Karenanja untuk lebih menjempurnakan kekuatan Sosial Politik dan kekuatan Militer serta memegang peranan pula sebagai alat revolusi, alat Demokrasi terpimpin dan alat kekuasaan negara maka sudah waktunja melaksanakan pengintegrasian dikalangan ABRI.

Dengan demikian, segala tugas Revolusi baik militer maupun non militer dapat diselenggarakan sebaik2nya atas dasar pengertian moralita dan pedoman yang sama. Sebab menjadari akan kedudukan serta peranan ABRI, kata Men Pangau, maka menjadi keharusan adanya satu korps perwira yang setiap anggotanja mampu menjalankan tugas disegala bidang pengabdian, karena perwira adalah inti dari setiap angkatan yang merupakan sumber pemikiran dan hati nurani daripada Angkatan, begitu pula menjadi kader dari negara dan Revolusi Indonesia. Untuk mentjapai tudjuan tsb Men Pangau demi keceentingan negara dan bangsa, maka pengintegrasian daripada AKABRI adalah mutlak. AKABRI merupakan kawah tjandradimuka yang harus menghasilkan insan2 Indonesia Baru yang setia mengabdikan kehidupannya dan kehidupannya kepada Tuhan, kepada Negara, bangsa dan Revolusi. Setiap Perwira ABRI, demikian Men Pangau harus bertjirikan insan hamba Tuhan, insan Sosial dan Politik, insan militer yang memounjai kemampuan dan djasmaniah dan technis militer yang tinggi, serta terutama sekali adalah insan Revolusi yang gandrung kepada Sosiolisme Indonesia berlandaskan Pantiasila.

Pengintegrasian



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

10 - 10 - 1966.

Pengintegrasian AKABRI ada
lah penting.-

Selanjutnya dalam sambutannya itu Men/Pangau Rusmin Nurjadin menyatakan bahwa pengintegrasian - AKABRI setjara fisik dan kurikuler adalah sangat penting sekali, karena dengan tjara demikian akan memudakan pembinaan suasana persaudaraan, perasaan bersutu, rasa saling menghargai dan saling membutuhkan, sehingga ABRI benar2 menjadi suatu korps yang kompak dan utuh, dengan landasan dan haluan yang sama yaitu Pantjasila dan Manipol Usdek, dengan semangat sama - yakni semangat Proklamasi 17 Agustus 1945 dengan pedoman yang sama pula yaitu Sumpah Marga dan Sumpah Pradjarit.

Kita bertjaja, demikian Men Pangau bahwa - semua kegiatan Pendidikan AKABRI diarahkan kepada semangat kesediaan untuk mengabdikan dan berkorban demi - masa depan rakyat. Bangsa dan Tanah Air dalam lingkungan Dunia Baru khususnya demi kejayaan dan kemegahan ABRI sebagai alat revolusi yang militan serta selalu siap sedia setiap waktu dan keadaan.

Dengan Sumpah Marga dan Sumpah Pradjarit menurut Men Pangau, sebagai ikrar dan kode etik yang bersumber pada Pantjasila, menjadikan seorang pradjarit ABRI menjadi patriot yang berachlak dan bermoral tinggi. Azas ini merupakan sesuatu yang khas terdapat pada ABRI dan sekaligus membedakan tetapi tidak memisahkan ABRI dari golongan sosial politik lainnya, karena ABRI dan Rakyat tetap tidak bisa terpisahkan lak sana ikannya dengan air, dalam menyelesaikan Revolusi Ampera. Demikian a.l. sambutan Men Pangau Laks. Madya - Udara Rusmin Nurjadin pada penerbitan brosur AKABRI.

(AB/RO2/X/66).-

----r----

Presidium KABI menuntut :

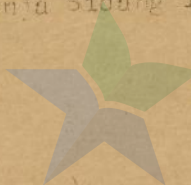
SEGERA DIADAKAN SIDANG ISTIMEWA MERS
UNTUK MINTA PERTANGGUNCAN DJAWAB PRU-
SIDEN SUKARNO.

Seesalkan terdijadinya insi
den baru2 ini.-

Djakarta, 10 Oktober (TAB).-

Ketua Presidium KABI Pusat, Darius Marpaung menerangkan bahwa Presidium KABI telah memutuskan untuk menuntut diselenggarakannya Sidang Istimewa MERS,

untuk





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

10 - 10 - '66.

untuk menilai pelaksanaan Keputusan Sidang MPRS ke -IV dan untuk minta bertanggung djawaban Presiden Sukarno mengenai kebidjaksanaannya sedjak Dekrit 5 Djuli 1959, dan terutama mengenai Pengchianatan Gestapu/PKI, Pertanggung djawaban itu hendaklah diberikan selambat - lambatnja tanggal 1 Desember 1966 jad, dan djika tidak, Seruluh Djuta Kaum Buruh diseluruh Indonesia jg tergabung dalam Vakcentral anggota KABI akan dimobilisir untuk melakukan aksi2 jang dipandang perlu untuk menguatkan tuntutan tsb. Ditambahkan bahwa dalam sidang jang sama Presidium KABI Pusat telah membubuh bula insiden2 jang terdjadi diwaktu KAMI/KAPI/KAPI mengadakan Demonstrasi jang mana telah menimbulkan korban2 jang sebenarnya tidak perlu ada.

Dalam pada itu Presidium KABI Pusat menje - salkan insiden tsb djustru terdjadi antara Comrade in arms dan sesama partner dalam perdjjuangan menegakkan order baru. Presidium KABI Pusat seraja menjatakan simpati sedalam-dalamnja dan rasa prihatin jang setulus tulusnja terhadap para korban, disertai dengan doa semoga lekas sembuh. Djuga diharapkannja agar antara sesama penegak Orde Baru senantiasa ada saling pengertian, solidaritas, kasih sayang jang murni, sehingga tidak mudah dilicuti rasa tersinggung, sakit hati atau dendam, hal mana merupakan pintu bagi penubatan ideologi Komunisme jang telah kita buang dan tolak selama lamanja. Demikian Darius Marpaung Ketua Presidium KABI Pusat kepada Pers.

(AB/010/X/66)

---r---

PRESIDIUM KAMI PUSAT DESAK PIMPINAN MPRS
UNTUK MENINGATKAN PRESIDEN SUKARNO MEM-
PERTANGGUNGJAWABKAN PERTUALANGAN GESTAPU/
PKI.

Djakarta, 10 Oktober (PAB).-

Berhubung hingga saat ini Presiden/Mandataris MPRS Ir. Sukarno belum djuga memberikan pertanggung djawab tentang pemberontakan Gestapu/PKI, kebobrokan ekonomi dan kemerosotan achlak sesuai dengan keputusan MPRS No.5/1966 serta memorandum DPR-GR, maka Presidium KAMI Pusat mendesak Pimpinan MPRS untuk mengingatkan kembali Presiden/Mandataris MPRS Ir. Sukarno memberikan pertanggung djawabannya tentang hal-2 tersebut diatas dengan batas waktu satu bulan.

Djika ternyata setelah batas waktu jang telah ditentukan itu Presiden/Mandataris MPRS Ir. Sukarno belum djuga memberikan pertanggung djawabnja, maka hendaknja MPRS segera bersidang untuk menentukan sikapnja terhadap hal tersebut diatas.

(AB/R06/X/66).-

---r---



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

RANGKAIAN KEPUTUSAN SIDANG UMUM MPRS
KE IV /1966.

NOTE : REDAKSI :

Mengingat masih banjaknja pernjataan² dari kalangan pembatja/ tentang hasil² keputusan sidang MPRS, maka mulai pe- nerbitan ini kami muatkan keputusan² sidang MPRS ke IV setjara berturut². Oleh karena itu pada segenap pembatja maklum dan mengetahui hendaknja, - /jang ingin

Redaksi.

K E T E T A P A R
MAJELIS PERMUSJAWARATAN RAKJAT SEMENTARA
REPUBLIK INDONESIA
No. : IX / MPRS / 1966. -

tentang

SURAT PERINTAH PRESIDEN / PANGlima TERTINGGI ANGKATAN
BERSENDJATA REPUBLIK INDONESIA / PEMIMPIN BESAR REVO-
LUSI / MANDATARIS MAJELIS PERMUSJAWARATAN RAKJAT SE-
MENTARA REPUBLIK INDONESIA

MAJELIS PERMUSJAWARATAN RAKJAT SEMENTARA REPUBLIK
INDONESIA

Menimbang :

a. bahwa Surat Perintah Presiden / Panglima Tertinggi Angkatan Ber sendjata Republik Indonesia / Pemimpin Besar Revolusi / Mandataris - Madjelis Permusjawaratan Rakjat Sementara tgl. 11 Maret 1966 - kepada Letdjen Suharto, Menteri / Panglima Angkatan Darat, me- rupakan suatu upaja khusus untuk mengatasi antjaman bahaya - terhadap keselamatan djalannja Pemerintahan dan djalannja Re- volusi, kewibawaan pimpinan Revolusi serta terhadap keutuhan bangsa dan Negara ;

b. bahwa upaja khusus tersebut diterima setjara positip oleh rak

jat. kabenamentjerminkan rasa keadilan menurut suara hati mura- ninja dan telah terbukti bermanfaat dalam rangka usaha memenuhi - Tri Tuntutan Rakjat ;

c. bahwa upaja khusus, jang telah diterima pula oleh Dewan Per wakilan Rakjat Gotong Rojong setjara bulat, adalah sesuai dengan hukum Dasar jang dimaksudkan oleh UUD '45 dan kegunaannja untuk pengamanan kebidjaksanaan pengantalan kpd pelaksanaan UUD '45 setjara murni;

d. bahwa untuk kepentingan usaha menjempurnakan Lembaga² / Aparatur Negara sesuai dengan UUD '45, surat perintah tsb masih perlu - diperlakukan.

MENGINGAT :

Pasal 1 ayat (2) dan pasal 2 (ayat (3) Undang² Dasar '45;
MEMUTUSKAN ...



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

10 - 10 - ' 66

M E M U T U S K A N :

M E N E T A P K A N :

Pertama : menerima baik dan memperkuat kebidjaksanaan Presiden /Pangti ABRI/Pemimpin Besar Revolusi/Mandataris Madjelis Permusjawaratan Rakjat Sementara Republik Indonesia yang dituangkan dalam Surat Perintah tgl. 11 Maret 1966 kepada Letnan Djendral Suharto/Menteri Panglima Angkatan Darat dan meningkatkannya menjadi Ketetapan Madjelis Permusjawaratan Rakjat Sementara ;

Kedua : Ketetapan tersebut pada sub PERTAMA mempunyai daya laku sampai terbentuknya Madjelis Permusjawaratan Rakjat hasil Pemilihan Umum. Waktu Pemilihan Umum tersebut ditetapkan dengan Ketetapan MPRS ;

Ketiga : Mempertajakan kepada LETNAN DJENDRAL TNI SUHARTO Menteri/Panglima Angkatan Darat, Pemegang Ketetapan tsb untuk memikul tanggung jawab wewenang yang terkandung didalam nja dengan penuh kebidjaksanaan, demi pengamanan usaha mentja pai tudjuan revolusi dan demi kebulatan serta kesatuan Bangsa dalam mengemban Amanat Penderitaan Rakjat, berdasarkan Undang Dasar '45.

Ditetapkan di : Djakarta
Pada tanggal 21 Djuni 1966

MADJELIS PERMUSJAWARATAN RAKJAT SEMENTARA
REPUBLIK INDONESIA

Care Taker/Ketua Pelaksana Pimpinan
Harian,

ttd.

(MAJOR DJEN. WILUJO PUSPO JUDO),-

Wakil Ketua,

Wakil Ketua,

ttd.

ttd.

OSA MALIKI

H.M. SUBCHAN Z.E.-

----- (w) -----





10 - 10 - '66

U M U M :

K E T E T A P A N
MADJELIS PERMUSJAWARATAN RAKJAT S BEMERTARA
REPUBLIK INDONESIA
No. : X/MPRS /1966.

tentang

KEDUDUKAN SEMUA LEMBAGA-LEMBAGA NEGARA
TINGKAT PUSAT DAN DAERAH PADA POSISI DAN FUNGSI JANG
DIATUR DALAM UNDANG-UNDANG DASAR -1945.

DENGAN RAHMAT TUHAN JANG MAHA ESA
MADJELIS PERMUSJAWARATAN RAKJAT S BEMERTARA
REPUBLIK INDONESIA

MEMINBAING : a. bahwa kekatjauan disemua bidang kehidupan Rakjat dan negara jang memuntjak pada terdjadinja gerakan kontra revolusioner G.30.S /PKI adalah antara lain disebabkan olah adanja penjelewengan te hadap Undang² Dasar 1945.

b. Bahwa MPRS sebagai badan Tertinggi dalam Negara Republik Indonesia dan merupakan pendjelasan kedaulatan Rakjat² Indonesia, wadjib menghentikan penjelewengan terhadap Undang² Dasar 1945 sesuai dengan tuntutan hati nurani rakjat.

c. bahwa untuk mendjamin tidakterdjadinja lagi penjelewengan ialahdidudukannja kembali Lembaga² Negara pada posisi dan fungsi sesuai dengan Undang² Dasar 1945.

MENGINGAT : Undang² Dasar 1945 pasal 1 ayat (2)
BERDENGAR : Permusjawaratan dalam rapat² MPRS dari tgl. 20 Dju
ni sampai dengan tanggal 5 Djuli 1966.=

M E M U T U S K A N :

MEMETAPKAN : KETETAPAN TENTANG KEDUDUKAN SEMUA LEMBAGA² NEGARA
TINGKAT PUSAT DAN DAERAH PADA POSISI DAN FUNGSI JANG DIATUR -
DALAM UNDANG² DASAR 1945.

Pasal. 1

Sebelum MPR hasil Pemilihan Umum terbentuk maka MPRS berkedudukan dan berfungsi seperti MPR jang dimaksud dalam Undang² Dasar 1945.

Pasal 2.

Semua lembaga² Negara tingkat pusat dan daerah didudukan kembali pada posisi² dan fungsi sesuai dengan jang diatur dalam undang² Dasar 1945.

Pasal 3.

Hubungan kekuasaan antar lembaga serta pertanggungjandjawab masing-masing mutlak berdasarkan Undang² Dasar 1945.

Pasal 4.

Menugaskan kepada Pemerintah bersama² DPR GR untuk membunt Per-undang²an sebagai landasan hukum dari pada lembaga² ternaksud pada kemurnian Undang² Dasar 1945. REPUBLIK INDONESIA
Ditetapkan



U M U H :

10 - 10 - 1966

Ditetapkan di Djakarta
Pada tanggal 5 Djuli 1966

MADJELIS PEMUSJAWARATAN RAKJ. T. SEBENTARA
REPUBLIK INDONESIA
K e t u a ,

Dr. A. B. MASUTION -
DJENDRAL TNI

WAKIL KETUA,

(OGA M. LIKI)

WAKIL KETUA,

(M. SIREGAR)

WAKIL KETUA

(H. M. SUBCHAN Z. E.)

WAKIL KETUA,

(M A S H U D I)

----- (w) -----

MOHON DIKEMBALIKAN KEPALA PEMILIKNJA

Djakarta, 10 Oktober (PAB)

Wartawan Pusat Pemberitaan Angkatan Bersendjata Darmi
lus Adam pada hari Sabtu jang baru lalu 8 Oktober 1966, telah
kehilangan sebuah dompet kulit berikut isinja/Rebewys A umum,
Reboweys C Besar, Kartu penduduk kelurahan Menteng, sebuah
foto terbaru Len/Pangak Djendral Polisi Sutjipto Judodihar -
djo, dan tjabatatan penting lainnja. Dompet tersebut telah hilang
dalam perdjalanan dari Salemba Raya ke CSW Kebajoran Baru, de
ngan melalui lapangan Banteng, dimanakendaraan jang ditumpa
ngi jaitu Bus PPD penumpang (dari Salemba - Lap. Banteng), dan
bus PPD Pasar (dari Lap. Banteng - CSW). Berupa

Kepada pihak jang menemukannja diharapkan sekali ban
tuannja untuk mengembalikan kepada pemiliknja, dengan alamat
Kantor Pusat Pemberitaan Angkatan Bersendjata DjMerdeka Ba
rat No. 13 Djakarta, atau Kondak VII Djaya Seksi Humas. Demiki
an agar dinaklumi, dan atas bantuan, kami utjapkan banjâk
terima kasih. Djuga dapat dikembalikan kealamat pemilik seper
ti tertjantum dalam keterangan jang ada dalam dompet tsb.

(AB/013/X/66).

----- (w) -----



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U H :

10-10-1966

In Memoriam :

PAHLAWAN NASIONAL LAKSAMANA LAUT R.E.
MARTADINATA

Djakarta, 10 Oktober (PAB)

Seperti diketahui bahwa Laksamana Laut RE Martadinata sebagai putera/Pahlawan Nasional Indonesia telah gugur dalam sebuah ketjelakaan Hely di Tjimatjan sebagai in memoriam kami kutipkan risalah riwayat hidupnya yang disiarkan oleh Departemen Angkatan Laut yang lengkapnya sebagai berikut : /Indonesia

DAFTAR : KUTIPAN HIMAJAT HIDUP SINGKAT DARI ALMAHUMI
LAKSAMANA LAUT RE MARTADINATA

1. Nama Lengkap : Eddy Martadinata
2. Pangkat /Korps : Laksamana Laut NRP.36/P
3. Lahir tanggal/Tempat lahir : 29 Maret 1921 di Bandung.
4. Agama : Islam
5. Nama Ayah : R.R.Martadinata
6. Nama Ibu : Nj.R.R.Martadinata
7. Kawin dengan : Nn.Sutyarsih Sureputra
8. Alamat sendiri : Djl.Binatara No.86 Djakarta
9. Pendidikan sebelum masuk ALRI : H.I.S - MULO- AMS.B Zeevaart Techni che School- Sekolah pelajaran Tinggi
10. Pekerjaan : Pegawai Translateur di Balai Besar KA BANDUNG GURU SEKOLAH BELAJARAN TINGGI , NACHODA KAPAL LATIHAN DAI SAKUMA MARU
11. Masuk A.L.R.I. : Mulai terbentuknja BKR Laut, sebagai Wakil Ketua BKR Laut Djwa Barat
- 1². Pengalaman selama diALRI. : Tahun 1945.
: DI C.A. IV TEGAL BELIAU SEBAGAI KEPALA PENDIDIKAN LATIHAN PERWIRA DI KALI BAKUNG DENGAN PANGKAT MAJOR.
TAHUN 1947.
PADA AKSI MILITER KE I BELIAU MEMTIM IN GERILJA BIDANERAH C.A.IV KEMUDIAN DIPIN DAKAN DI MARKAS BESAR ALRI JOGJA.
1. SEBAGAI ADJUDAN LAKSAMANA M.PARDI .
2. SEBAGAI KEPALA STAF OPERASI DI MB ALRI DJOGJA.
3. SEBAGAI ANGGOTA KOMISI REORGANISASI ANGKATAN LAUT.
4. SEBAGAI KEPALA PENDIDIKAN LATIHAN PER WIRA DISARANGAN
PADA AKSI MILITER KA TI DIKIRIM KE ATJEH

TAHUN



PERPUSTAKAAN NASIONAL
KEPUDERKATAN INDONESIA

10-10-1966

U M U M :

PADA Tahun 1950

1. Sebagai Kepala Staf KOI MS
2. Sebagai Komandan Kapal Perang R.I. Hang Tuah I. Pada waktu itu beliau ikut menumpas Gerakan Andi Azis.
3. Pindah dari RI Hang tuah I ditempatkan di Staf MBAL Djakarta kemudian dikirim ke Negeri Belanda, kemudian dari Negeri Belanda bersama dengan Kapal Perang Belanda HMS Tjerk Hid des kapal yang kemudian diserahkan kepada Pemerintah R.I. dengan nama R.I. Galahmada. Dimana beliau sebagai Komandan nja yang pertama.

Tahun 1952

Ditempatkan sebagai perwira perentjana KSAL Merangkap Kepala Staf Operasi IV.

Tahun 1953.

Mendapat tugas beladjar di Post Graduate School General Line Course di Amerika Lulus dengan hasil baik sekali.

Tahun 1954.

Bertugas sebagai Komandan Kapal Perang Korvet RI Pati Unus dalam mng a muhibah di Singapore.

Tahun 1955

Diperbantukan pada kementerian luar negeri untuk ditempatkan sebagai Kepala Pengawas pembuatan kapal di Itali. Kemudian sebagai Komandan Kesatuan ALRI di Itali dengan pangkat Letkol Laut.

Tahun 1958.

Sebagai chief Inspector P.C.M. Juges Larie kemudian sebagai Hakim perwira pada pengadilan tinggi tentara untuk Medan Djakarta Surabaya dan Makasar.

Tahun 1959.

mendjabat sebagai Kepala Operasi Angkatan laut di MBAL, kemudian sebagai PD KBAL dengan pangkat Kol Laut. Selanjutnya sebagai KSAL dengan pangkat Komodor Laut.

Pada tanggal 30 : 4 : 1960.

Dinaikan pangkatnya menjadi Laksamana Muda Laut.

Pada tanggal 6-1-1964

Dinaikan pangkatnya menjadi Laksamana Madya Laut.

pada tgl. 28-3-1966 diberhentikan dengan hormat sebagai Menteri Panglima Angkatan Laut dan selanjutnya diangkat sebagai Perwira Tinggi diperbantukan

pada Men/Pangal Laksamana Madya Laut Iul jadi.



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M

10-10-1966

Bulan 9 tahun 1966

Diangkat oleh Pemerintah sebagai
Duta Besar luar biasa & Berkuasa Penuh
R.I. untuk Pakistan.

Tagl. 1-10-1966

Dinaikan pangkatnja mendjadi Laksamana
Laut.

pada tanggal 6-10-1966 dj.16.45

Gugur akibat ketjelakaan Helycopter di
Tjimatjan/Puntjak.

13. TANDA DJASA : : Atas djasa² nja beliau dianugerahi :

1. Bintang Mahaputra Tingkat IV
2. Bintang Sakti.
3. Bintang Dharma.
4. Bintang Gerilja
5. Bintang Sewindu.
6. Satya Lentjana Kesetiaan XVI Th
7. idem peristiwa Kemerdekaan I
8. idem II
9. Satya Lentjana Gerakan Operasi
Militer I
10. idem ke II
11. Satya lentjana Satya Dharma
12. Satya Lentjana Wiradharma.

Tanda² djasa dari negara² Asing. :

1. Bintang djasa militer kelas II
dari pemerintah Jugoslavia.
2. Bintang Ha Comperito dari pemerintah
Italia.
3. Bintang The Legion of merit Degree
of Comander dari Pemerintah Amerika
Serikat.

14. KETERANGAN LAIN².

: Beliau gugur dengan meninggal
kan seorang isteri 5 orang putri
dan 2 orang putra.

(AB/04²/X/66).

----- (w) -----

S E L E S A I





LUNA NEGHERI :

10-10- '66

50 PERWIRA YAMAN DIPETJAT

Djakarta, 10 Oktober (PAB)

Presiden Yaman Kini sedang mengadakan pembersihan setjara besar an dikalangan Angkatan Darat Yaman.

Dikabarkan hingga kini sudah 50 perwira telah dipetjat atau dipaksakan untuk meletakkan djabatannya dengan tanpa menyebutkan alasan.

Tetapi menurut berita² Pers bahwa tindakan Presiden Yaman itu mungkin untuk membersihkan para penjokong Perdana Menteri Yaman yang dipetjat baru² ini dan kini sedang berada di Kairo..

(AB/O²8/X/66).

----- (w) -----

AS AKAN MENGAMBIL GAMBAR² PERMUKAAN BULAN

Djakarta, 10 Oktober (PAB)

Dalam usaha untuk meneyjukan suatu daerah bagi pendaratan yang baik untuk para astronot² yang menudju bulan nanti, Amerika Serikat pada awal bulan Nopember yang akan datang/ lagi/ penganbilan gambar² permukaan bulan./ merencanakan

Pengambilan gambar² permukaan bulan itu nanti akan dilakukan oleh kapal angkasa LUNA ke II.

Luna Orbitor pertama yang telah dilunturkan belumlah lama ini baru berhasil mengirimkan gambar² ke bumi daerah yang mungkin dapat dipergunakan bagi pendaratan para astronot.

(AB/O²8/X/66).

----- (w) -----

CHIANG KAI SEK KETJAM PEMIMPIN² RET.

Djakarta, 10 Oktober (PAB)

Presiden Taiwan Chiang Kai^h Sek menjatakan bahwa pemimpin² RET kini menjalankan tindakan yang paling djahat didunia karena disamping menghantjarkan kebudajaan, djuga agama tidak luput dari tindakan tersebut.

Chiang Kai Shek mengemukakan hal itu dalam pertemuan dengan perhimpunan Kristen anti Komunis se Asia yang sekarang sedang berlangsung di Taipeh.

Achirnja diserukan kepada semua rakyat yang tjinta - damai untuk hanje takut kepada Tuhan dan senantiasa menggalang persatuan untuk menumpas golongan komunis yang anti Tuhan itu.

(AB/O²8/X/66);

----- (w) -----



LUAR NEGERI :

10-10-1966

AS AKAN MENGADAKAN HUBUNGAN DILANG DENGAN
EROPA TIMUR

Djakarta, 10 Oktober (PAB)

Presiden AS Johnson hari Rabu mengumumkan rentjana² untuk memajukan perdagangan dengan negara² komunis di Eropah Timur. Presiden Johnson mengemukakan hal itu dalam sambutannya² pada kongresi nasional para penulis tadjuk rentjana dari harian² /majalah² di New York.

Dikatakan AS berusaha untuk dapat mengadakan hubungan - ekonomi dan kebudayaan yang sehat dengan negara² komunis di Eropa Timur walaupun kini terdapat perselisihan² pendapat tentang masalah Vietnam.

(AB/O²8/X/66).

----- (w) -----

SIKAP POLITIK AVONTURIR RRT DIKETAHUI INDIA

Djakarta, 10 Oktober (PAB)

Menlu India Swaran Singh didapan Madjelis Umum PBB telah mendesak supaya pemboman terhadap Vietnam Utara oleh Amerika Serikat segera dihentikan sebagai langkah pertama untuk menarik mereka yang bersengketa dalam medja perundingan.

Shing djuga menjatakan kekhawatirannya terhadap apa jg disebut sikap politik RRT yang avonturir.

Dikatakan India kini diliputi oleh suatu masalah gawat disepanjang perbatasannya India RRT disebabkan karena adanya perembesan² oleh pihak RRT.

(AB/O²8/X/66).

----- (w) -----

PRESIDEN AS AKAN KUNDJUNGI ASIA TENGGARA

Djakarta, 10 Oktober (PAB)

Presiden Amerika Serikat LINDON JOHNSON menjatakan keinginan² untuk mengadakan rentjana² perdamaian serta gagasan untuk masa depan dari pemimpin² negara² Asia dan Pasifik selama perdjalamnya nanti Di Asia Tenggara.

Menurut rentjana² Presiden Johnson akan mulai berdjalan an kelilingnya tgl. 17 Oktober dan akan berlangsung selama lebih kurang dua minggu.

Negara² yang akan dikundjugni al. Selandia Baru, Australia, Philipina, Muang Thai, Malaysia, Korea Selatan, di Manila Presiden Johnson akan menghadairi kekongresi tingkat tinggi 7 negara untuk membahas masalah Vietnam, sebagaimana diusulkan oleh Presiden Philipina Marcos.

(AB/O²8/X/66).

----- (w) -----



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

LEBAR NEGARI :

10-10-1 66

AMERIKA DITUNTUT MENGHENTIKAN PEMBOMAN
DI VIETNAM

Djakarta, 10 Oktober (PAB)

Konferensi untuk membela nasib kanak² di Stockholm dengan suara bulat menerima sebuah resolusi yang mengetjam tindakan Amerika Serikat di Vietnam, 200 utusan dalam konferensi itu menuntut agar Amerika Serikat menghentikan pemboman atas daerah di Vietnam.

Delam resolusi itu ditegaskan bahwa yang menderita akibat perang itu adalah terutama anak². Konferensi untuk membela nasib kanak² itu diselenggarakan atas prakarsa gabungan wanita demokratis sedunia.

(AB/O²8/X/66).

----- (w) -----

S E L E S A I





EKU INBANG :

10- 10- '66

UNDANG 2 PETJAHAN LIMA TERHITUNG TGL
31 DESEMBER 1966 TIDAK BERLAKU LAGI

Djakarta, 10 Oktober (PAB)

Ketua Presidium Kabinet Telah meneluarkan surat keputusan yang menjatakan bahwa, terhitung mulai tanggal 31 Desember 1966, dinjatakan tidak berlaku lagi sebagai alat pembayaran yang sah jenisnya - uang kertas Bank, Uang Kertas Pemerintah dan Uang Logam dari Petjahan Rp.2500,- (Dua ribu lima ratus Rp); Rp.1000,- (seribu rupiah), Rp.500,- (lima ratus Rp); Rp.100,- (seratus rp), Rp.50,- (lima puluh rp), Rp.25,- (duapuluh rp) Rp.10,- (sepuluh rp), Rp.5,- (lima rp), Rp.2,50 (dua setengah rupiah), Rp.1,- (satu rupiah), Rp.0,50 (lima puluh sen), Rp.0.25 (duapuluh lima sen), Rp.10,- (sepuluh sen) Rp. 0,5 (lima sen) dan Rp.0.01 (satu sen) yang berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebelum berlakunya Penetapan Presiden RI No.27 th 1965. Demikian bunyi Pasal 1 Keputusan Presidium Kabinet Ampera No.56/EK/KEP/10/66.

Selanjutnya pasal 2 dari keputusan itu berbunyi al. Penggantian nilai atas penukaran dengan jenis2 uang termaksud pada pasal 1 Keputusan Kabinet Ampera ini tidak dibebani Iuran Revolusi sebagai dimaksud dalam pasal 4 ayat (2) Penetapan Presiden Republik Indonesia No.27 th 1965. Pasal berikutnya menjatakan bahwa Penukaran jenis/Bank Negara Indonesia dan Kantor Kantor lain yang ditetapkan oleh Deputy Menteri Urus Bank Sentral/Gubernur Bank Negara Indonesia. Hal2 yang mengenai pelaksanaan keputusan ini ditetapkan oleh Bank Negara Indonesia Unit I dan mulai berlaku pada tgl. ditetapkan yaitu 7 Oktober 1966.

Untuk jelasnya, kami muatkan keputusan tsb selengkapnja sbb :/uang sebagaimana dimaksud dlm pasal 1, halnja dpt dilakukan pada Kantor.

KEPUTUSAN PRESIDIUM KABINET
No.: 56 /EK/KEP/10/66;

KETUA PRESIDIUM KABINET

MENIMBANG : a. bahwa pada waktu sekarang masih berlaku dua rupa uang yang lazimnja disebut uang lama dan uang baru dari petjahan Rp.2.500,- kebawah, sebagai alat pembayaran yang sah.

b. bahwa dalam rangka usaha untuk mentjapai kesatuan moneter bagi seluruh wilayah Republik Indonesia, perlu menetapkan berachirnja masa - berlakunya jenis uang lama dari petjahan Rp.2.500- kebawah ;

- MENINGGAT :**
1. Pasal 4 ayat (1) Undang2 Dasar ;
 2. Penetapan Presiden R.I. No.27 th 1965 (Lembaran Negara th 1965 no.102);
 3. Penetapan Presiden R.I.No.1 th 1966 (Lembaran Negara th 1966 No.4).

MEMUTUSKAN.....



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

EKU INDIANG :

10-10-1966

MEMUTUSKAN :

MEMENETAPKAN : KEPUTUSAN PRESIDIDIUM KABINET AMPERA TENTANG PENGHENTIAN BERLAKUNYA DJENIS2 UANG SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PASAL 3 AJAT (2) DAN (3) PENETAPAN-PRESIDEN NO.27 TH-1965 =

Fasal 1

Terhitung mulai tgl 31 Desember 1966, tidak berlaku lagi sebagai alat pembayaran yang sah jenis2 uang kertas bank, uang kertas pemerintah dan uang logam dari petjahan2 Rp.2.500,-- (dua ribu lima ratus rupiah), Rp. 1.000 (seribut rupiah), Rp.500,- (lima ratus rupiah), Rp.100 (seratus rupiah), Rp.50,- (lima puluh rupiah), Rp.25 (dua puluh lima rp), Rp.10,- (sepuluh rupiah), Rp.5,- (lima rupiah), Rp.2,50 (dua setengah rupiah), Rp.1,- (satu rupiah), Rp.0,50 (lima puluh sen), Rp.0,25,- (dua puluh lima sen), Rp.0,10,- (sepuluh sen) Rp. 0,5 (lima sen) dan Rp.0,01 (satu sen) yang berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebelum berlakunya penetapan Presiden R.I. No.27 th 1965.

Fasal 2.

Penggantian nilai atas penukaran jenis2 uang termaksud dalam pasal 1 Keputusn Presidium Kabinet Ampera ini tidak dibebani "auran Revolusi" sebagaimana dimaksud dalam pasal 4 ayat (2) penetapan Presiden - Republik Indonesia No.27 th 1965.

Fasal 3.

Penukatan jenis2 uang sebagaimana dimaksud -- dalam pasal 1 keputusan Presidium Kabinet Ampera ini hanya dapat dilakukan pada kantor2 Bank Negara Indonesia dan kantor2 lain yang ditetapkan oleh Deputy Menteri Urusan Bank Sentral /Gubernur Bank Negara Indonesia.

Fasal 4.

Hal2 mengenai pelaksanaan Keputusan Presidium Kabinet Ampera ini ditetapkan oleh Bank Negara Indonesia Unit I.

Fasal 5.

Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan. Agar supaya setiap orang dapat mengetahuinja memerintahkan pengundangan keputusan Presidium ini dengan penempatan dalam berita Negara Republik Indonesia Ditetapkan di Djakarta Pada tanggal 7 Oktober 1966

PRESIDIUM KABINET AMPERA
K E T U A
Tjap/ttc.
S O E H A R T O
DJENDRAL T.N.I.
(AB/045/X/66).



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERUBAHAN KOMISI TAKSASI UNTUK BEA BALIK
NAMA KENDARAAN BERMOTOR

Djakarta, 10 Oktober (PAB)

Direktur Djendral Pajak a/n Menteri Keuangan R.I. dalam keputusannya telah menetapkan, peratur Menteri Keuangan tentang perubahan Peraturan Menteri Keuangan No. 20615/BUPP tahun 1960 tentang komisi tak-sasi untuk Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor sebagai berikut : / tanggal 1 Maret 1960

Bunyi pasal 1 menjatakan, bahwa pasal 4 Peraturan Menteri Keuangan No. 20615/BUPP tahun 1960 tentang komisi Taksasi Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor sebagaimana telah diubah, terachir dengan peraturan Menteri Turan Negara No. B.Km.1-1-8 th 1966, di ubah seluruhnya dan dibatja :

Biaya penaksiran ditetapkan untuk setiap penaksiran Sepeda kumbang dmi 50 cc kebawah Rp.(B) 30,- Sepeda motor dengan isi cylinder diatas 50 cc, dan kendaraan beroda tiga dan lebih Rp.(B) 30,- untuk mobil mewah Rp.(B) 60,- dengan ketentuan, bahwa djumlah2 tersebut terutang langsung kepada para penaksir se duai dengan pasal 3 peraritan ini.

Dinjatakan dalam pasal berikutnya jaitu pasal 2, bahwa peraturan ini mulai berlaku pada tgl. 1 Oktober 1966. Sedang keputusan ini diambil atas dasar pertimbangan adanya perubahan yang disesuaikan dengan perkembangan keadaan baru dan mengingat Pasal 14 ayat 9 Undang2 No. 27 th 1959 (Lembaran Negara 1959 - No. 144) disamping itu adanjapasal 4 Peraturan Menteri Keuangan No. 20615/BUPP tahun 1960 sebagaimana telah diubah, terachir dengan peraturan Menteri Turan Negara R.I. No. B.Km.1-1-8 tahun 1966. Demikian keputusan Direktur Djendral Pajak a/n Menteri Keuangan R.I.

(AB/010/X/66).

TJARA BERFIKIR-ORDE-LAMA-HARUS
SEGERA DIBUANG.

Djakarta, 10 Oktober (PAB).-

Prof. Widjojo Nitisastro dalam tjeramahnja di depan para guru besar, sarjana2 ekonomi dan para Mahasiswa menundaskan bahwa Orde lama bukan sadja meninggalkan warisan keadaan yang serba katjau, melainkan djuga meninggalkan djuga twarisan tjara berfikir ekonomi yang katjau pula. Orde lama hendak mengatur ekonomi dengan tjara2 yang mengabaikan prinsip2 ekonomi yang rasionil dan realistik.

Tjeramah tersebut telah diadakan oleh Universitas Indonesia pada hari Sabtu pagi bertempat di aula Universitas Indonesia. Jnag diperlukan oleh ekonomi Indonesia dewasa ini ialah kesempatan untuk menghirup udara bebasa yang segar, demikian Prof. Widjojo selanjutnja, dan ini berlaku baik bagi dunia swasta dan koperasi maupun bagi perusahaan negara. Kuasai.....



Kuasai kehidupan ekonomi

Menurut tjara berfikir Orde lama maka Pemerintah harus sebanjak mungkin menguasai kehidupan ekonomi. Misalnja, devisa hasil ekspor harus sebanjak mungkin dikuasai Pemerintah sendiri, PN2 harus bergerak disemua bidang, mulai dari kereta-api sampai kepada perusahaan kueh. Segala sesuatu mau diatur dan semua instansi mau ikut mengatur, dan untuk apa sadja diperlukan idjin.

Akibat logis dari keadaan tsb., menurut Prof. Widjojo, ialah bahwa mereka jang berusaha dibidang ekonomi waktunja habis minta izin kesana-kemari. Hasilnja ialah kematjetana di-mana2. Tetapi akibat logis janglebih landjut ialah meradja lelanja praktek2 jang djustru bertentangan dengan aturan2 jang ada. Siapa jang mau leda menurut aturan tidak akan berhasil. Karenaitu, kalau berhasil, djanganlah menurut aturan. Dengan demikian maka ekonomi-terpimpin pada hakekatnja mendjadi ekonomiaturan, sedang hasil kongkritnja ialah ekonomi-anarchi/ mau

Selandjutnja menurut pentjeramah, bahwa seadidjak ditumpasnja Gestapu maku dalam kbidjaksanaan ekonomi negara masih belum tjukup tampak penggunaan prinsip2 ekonomi. Ini karena tjara berpikir ekonomi dari orde lama telah tertanam mendalam. Satu2nja tjara mengatur ekonomi dimasa lampau ialah melalui sistim pendjataan dan dengan surat izin. Karena itu dalam rangka menegakan Orde baru sa ngat perlu adanja perombakan atau overhaul dari tjara berpikir ekonomi orde lama.

Ditinggalkanja tjara berpikir Orde lama.

Dalam menanggapi rangkaian tindakan2 Pemerintah rintah baru2 ini Dekan Fak. Ekonomi tsb. berpendapat pada hakikatnja adalah langkah pertama kearah mulai ditinggalkanja tjara berpikir ekonomi warisan Orde lama. Tindakan2 tsb. mentjerminkan hasrat untuk lebih banjak mendasarkan kbidjaksanaan ekonomi pada prinsip2 ekonomi jang rasionil dan realistis.

Menurut Prof. Widjojo, berhasil tidaknja ketetapan2 ini banjak tergantung dari follow-up selanjutnja. Para policy-makers dan pelaksana harus benar2 memegang teguh prinsip2 rasionil jang mendjiwai ketetapan2 tersebut. Demikian pula diperlukan sikap jang kuat untuk menolak segala matjam desakan2 dari mereka jang biasa mengetjam keuntungan2 tidak wadjar dari tjara bekerdja ekonomi orde lama.

Mengenai follow-up, anataru lain Prof. Widjojo jo menekankan perlu adanja kebebasan jang lebih penting bagi PN2. Dengan adanja kebebasan jang wadjar maka hasil - kerdja mereka akan dapat dinilai berdasarkan azas2 ekonomi perusahaan.

Selandjutnja.....

-----atm-----



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

10 - 10 - '66.

EKU INBANG :

Selanjutnya menurut pentjeramah, bantuan luar negeri memang penting, tetapi yang lebih penting lagi ialah tekad dan kesungguhan kita berani membereskan rumah-tangga sendiri setjara konsekwen. Apa bila hal tersebut tidak dilakukan maka bantuan luar negeri akan merupakan pemborosan belaka dan mendjadi beban dihari depan. Lebih2 lagi mengingat perkembangan ekonomi pada bulan2 achir ini maka tindakan2 Pemerintah tidak dapat di tangguhkan lagi. Demikian tjeramah Prof. Widjojo menurut Biro Hubungan Masjarakat Unuversitas Indonesia

(AB/042/X/'66)

----- atm -----

S E L E S A I.

Y O U R S E R V I C E





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

KEBUDAJAAN/PENDIDIKAN :

10-10- ' 66

Menutama Kesra K.H. Idham Chalid :

UNTUK MENGATASI KESULITAN JANG DIHADAPI
DEWAS, INI HARUS TERLEBIH DIHULU MENGERIS
HABIS SEGALA MATJAM BENTUK GERPOL/GESTA
PU/ P.K.I.

25.000 guru2 jang terli-
bat Gestapu/PKI tidak da-
pat diterima rakjat lagi.

Djakarta, 10 Oktober (P.L.B)

Menutama Kesra Dr.K.H. Idham Chalid menandas-
kan bahwa tugas jang dihadapi Departemen PD dan K -
Unumnja direktorat Djendral Pendidikan Dasar khusus
nja adalah sangat berat, tetapi walaupun demikian -
dengan kerdja keras, disiplin jang kuat dan dengan
iktikat baik semua kesulitan itu dapat diatasi.

Menjinggung kesulitan2 jang dihadapi oleh Di-
rektorat Djendral pendidikan Dasar itu antara lain4
dikatakan oleh Menutama Dr.K.H. Idham Chalid bahwa-
pada masa proloognja Gestapu/PKI mental anak2 telah
dirusak mereka danksulitan2 lainnja ialah banjak -
nja kekurangan gedung2 sekolah, buku2 banjaknja ke-
kurangan tenaga guru yakni satu orang guru harus me-
ngadjar 150 orang murid, serta banjaknja pula guru2
jang terlibat dalam peristiwa Gestapu/PKI jaitu seba-
njak 25.000 orang jang kesemuanja tidak dapat lagi -
diterima oleh rakjat.

Satu2nja djalan untuk mengatasi kesulitan ter-
sebut menurut Dr.K.H. Idham Chalid ialah dengan mengi-
ktikis habis segala matjam bentuk Gerpul/Gestapu/PKI
terlebih dahulu baru kemudian bekerdja keras, jang
disertai oleh disiplin jang kuat dan iktikad baik -
untuk mengembalikan mental anak2 kita kepada mental-
Pantjasilais sedjati, mental masjarakat Indonesia -
jang bertuhan.

Demikian ditegaskan oleh Menutama kesra Dr.K
H. Idham Chalid dalam upatjara pelantikan Direktur
Djendral Pendidikan Dasar Kolonel Drs Setiadi dan Direk-
tur Djendral Kebudayaan Hendro Sugondo Sabtu kemarin
bertempat di Departemen PD dan K Djl. Tjilatjap jang
sekali gus dilangsungkan pula serah terima djabatan
Direktur Djendral Pendidikan Dasar dan Kebudayaan da-
ri Menteri PD dan K Sarino Mangunpranoto masing2 ke-
pada Kolobel Setiadi dan Hendro Sugondo.

Harus dapat menampung murid
sebanjak mungkin.

Menteri PD dan K Sarino Mangunpranoto dalam
kata sambutannya pada upatjara tersebut menegaskan
bahwa untuk mengatasi kesulitan2 jang dihadapi dima-
na seorang guru harus mengadjar 150 orang murid dan
pertambahan ..



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

10-10- ' 66

KEBUDAJAAN/PENDIDIKAN

pertambahan murid setiap tahunnja berkisar 3,8 djuta murid kita djangan tergantung kepada tradisi lama dimana harus lengkap gedung/tempat beladjar yang berukuran 8 x 7 m, tetapi kita harus bekerja keras, menampung murid2 sebanyak mungkin dengan perlengkapan yang ada, serta mendidik murid tersebut se-effisienja.

Mengenai kebudayaan dikatakan oleh Menteri - Sarino bahwa kita harus tahu darimana kita asalnya - dan akan kemana kita pergi. Djadi kebudayaan kita haruslah benar2 kebudayaan yang berkepribadian Nasional dan mengenai kebudayaan asing yang kita anggap baik dapat kita terima dengan syarat harus kita olah terlebih dahulu disesuaikan dengan-kebudayaan Kepribadian Nasional Indonesia. (AB/R06/X/66).

----- (w) -----

SELESAI

